

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai ialah pendekatan kualitatif dengan jenis diskriptif, yakni penelitian yang bertujuan menginterpretasikan secara keseluruhan fenomena yang dialami oleh subjek seperti tindakan, motivasi, persepsi, perilaku, dan lain sebagainya dalam bentuk deskripsi berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu yang alamiah memakai berbagai metode ilmiah.¹ Penelitian dinyatakan dalam keadaan yang wajar, menggambarkan kejadian atau peristiwa di lapangan dan tidak diubah dalam bentuk angka atau simbol.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Suyono dalam buku Ismail Nurdin dan Sri Hartini, penelitian kualitatif yakni penelitian yang dipakai untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan dengan pendekatan kuantitatif.² Penelitian kualitatif bermaksud untuk

¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 3.

² Ismail Nurdin dan Sri Hartini, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 75.

memberikan gambaran yang sistematis, berdasarkan fakta, dan aktual tentang fakta dan karakteristik populasi atau wilayah tertentu.³

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan faktor penting pada penelitian kualitatif. Peneliti ialah perencana, pelaksana, pengumpul data, analis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat untuk memudahkan pengamatan informasi dan memperoleh sumber data secara langsung, alhasil data yang terkumpul benar didapat langsung dari lapangan. Kehadiran peneliti yaitu melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi supaya lebih mudah memperoleh keabsahan data yang cocok dengan realitas di lapangan. Jadi, peneliti harus datang ke lokasi penelitian yaitu toko kelontong di Desa Sidoharjo Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi agar mudah dan memperjelas objek sasaran penelitian agar permasalahan dapat lebih detail dan tidak luas. Lokasi penelitian ini yaitu toko kelontong di Desa Sidoharjo Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto. Pemilihan lokasi ditentukan berdasarkan kriteria yang dimiliki, yaitu:

1. Pemilihan Kabupaten Mojokerto berdasarkan kecamatan terbanyak di Mojokerto, yaitu Kabupaten sebanyak 18 kecamatan.

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 75.

2. Pemilihan Kecamatan pada Kabupaten Mojokerto berdasarkan persentase tertinggi yaitu sebesar 7,1% dari perbandingan antara luas wilayah dengan jumlah toko kelontong setiap wilayah pada Kabupaten Mojokerto bagian utara.
3. Pemilihan Desa pada Kecamatan Gedeg berdasarkan jumlah toko kelontong terbanyak.

D. Data dan Sumber Data

Data ialah kumpulan informasi yang dapat dibuat, diolah, dan dianalisis. Data atau informasi yang diambil harus terkait masalah yang dihadapi. Sumber data penelitian ini, yakni:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapat dari subjek penelitian secara langsung, peneliti mendapat data melalui instrumen yang ditetapkan. Data primer ialah data yang digali dari sumber pertama di lapangan.⁴ Data primer penelitian ini didapat dari informan yaitu hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di toko kelontong kepada pemilik usaha yang sudah lama berdiri dan masih bertahan sampai sekarang di Desa Sidoharjo Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto yaitu Ibu Satin, Mbak Ira, Ibu Naning, Ibu Hibah, dan Bapak Jupri.

2. Data Sekunder

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2005), 128.

Data sekunder ialah data yang didapat peneliti untuk mendukung sumber pertama. Bisa juga dikatakan data tersebut berupa dokumen.⁵ Data sekunder penelitian ini yaitu buku, jurnal, penelitian terdahulu terkait dengan penelitian dan foto-foto kegiatan yang bisa membantu data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode yang dipakai dalam penelitian ini, yakni:

1. Wawancara

Wawancara ialah teknik penggalian data yang melibatkan percakapan antara dua pihak atau lebih dengan tujuan tertentu. Pewawancara (*interviewer*) yaitu orang yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai (*interview*) yaitu narasumber yang menjawab pertanyaan yang diajukan. Pemilihan teknik wawancara oleh peneliti untuk mendapatkan data yang lebih banyak, akurat, dan mendalam.⁶ Peneliti secara aktif bertanya dan memancing pembicaraan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada kepada informan. Wawancara juga bertujuan mendapatkan keterangan secara langsung dengan informan untuk mencari kelengkapan data yang diperoleh.

Wawancara dilakukan di toko kelontong kepada pemilik usaha yang sudah lama berdiri dan masih bertahan sampai sekarang di Desa Sidoharjo Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto yaitu Ibu Satin, Mbak Ira, Ibu Naning, Ibu Hibah, dan Bapak Jupri. Wawancara dengan para pemilik toko kelontong untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 128.

eksistensi usaha toko kelontongnya dan strategi dalam mempertahankan eksistensi usaha toko kelontongnya sehingga bisa tetap eksis hingga sekarang.

2. Observasi

Observasi ialah teknik mengumpulkan data lewat pengamatan dan pencatatan keadaan atau perilaku obyek yang dituju.⁷ Observasi langsung dilakukan untuk mengetahui kondisi yang ada di lapangan. Melalui metode ini, peneliti ingin mengetahui strategi mempertahankan eksistensi toko kelontong dengan melihat atau mengamati peristiwa dan mencatat hal-hal yang dibutuhkan serta mengambil dokumentasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dihasilkan subjek sendiri atau orang lain. Dokumentasi adalah teknik yang bisa digunakan peneliti untuk memperoleh gambaran dari perspektif subjek lewat media cetak dan dokumen lain yang dihasilkan oleh subjek.⁸ Dokumentasi yaitu catatan peristiwa masa lalu, dokumen bias berupa teks, gambar atau karya peringatan dari seseorang.⁹ Melalui penelitian ini, peneliti memberikan bukti foto saat wawancara yang dilakukan.

⁷ Abdurrahmat Fatoni, *Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

⁸ Heris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2010), 118.

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007) 221.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dan temuan bertujuan memeriksa apakah temuan atau laporan yang didapat dalam penelitian sesuai dengan data. Jadi, peneliti memakai beberapa teknik, yakni:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan teknik menemukan karakteristik dan faktor-faktor dalam kondisi yang sesuai dengan isu atau masalah yang diteliti dan selanjutnya memfokuskannya secara terperinci. Teknik ini dilakukan melalui pengujian derajat kepercayaan data dengan cara pengamatan yang cermat dan berkeseimbangan. Peneliti dalam hal ini membaca seluruh hasil catatan dengan cermat, sehingga bisa mengetahui kesalahan dan kekurangannya. Peneliti juga membaca bermacam buku referensi yang terkait dengan penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Penelitian ini memakai metode berikut ini:¹⁰

- a. Triangulasi sumber yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat dari sumber yang berbeda. Caranya membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum

¹⁰ Tohirin, *Metode Penelitian dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) 73.

dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan beragam pendapat dan pandangan orang misalnya rakyat biasa, orang berpendidikan rendah, menengah, dan tinggi, orang berada dan orang pemerintahan, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berhubungan.

- b. Triangulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan data memakai lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Caranya mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, pengecekan kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

G. Teknik Analisa Data

Menurut Bodgan dan Biklen dalam buku Albi Anggito dan Johan Setiawan, analisis data kualitatif ialah usaha yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, menyeleksi menjadi suatu yang bisa diolah. Mendapatkan apa yang penting dan dipelajari. Kemudian diputuskan apa yang dapat diterangkan kepada orang lain.¹¹ Peneliti menggunakan teknik deskriptif melalui tiga cara, antara lain:

1. Reduksi Data

¹¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 236.

Reduksi data ialah proses memilih, berfokus terhadap penyederhanaan, abstraksi, dan perubahan data mentah yang dihasilkan dari pencatatan lapangan.

2. Penyajian Data

Sajian data ialah serangkaian organisasi data yang berpeluang bisa melakukan penarikan kesimpulan penelitian. Tujuan penyajian data yaitu untuk menemukan pola yang bermakna, memberikan peluang adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan ialah bagian dari aktivitas konfigurasi yang lengkap. Kesimpulan ditarik melalui analisis data secara terus menerus selama atau setelah pengumpulan data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari empat langkah, diantaranya:

1. Tahap Sebelum Lapangan

Tahap ini mencakup penyusunan proposal penelitian, penentuan fokus penelitian, konsultasi dengan pembimbing dan menghubungi calon responden.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini mencakup pengumpulan dan pencatatan data yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini mencakup analisis, penafsiran, pemeriksaan keabsahan data, dan penetapan makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini yaitu langkah terakhir berupa pembuatan laporan tertulis atas hasil penelitian yang dilakukan, mencakup menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing, dan memperbaiki hasil penelitian.